

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai di jalan. Tingginya kecelakaan menunjukkan rendahnya keselamatan yang mengakibatkan terjadinya korban kecelakaan. Faktor yang menyebabkan kecelakaan diantaranya adalah faktor manusia, jalan, faktor lingkungan dan kendaraan. Faktor terbesar terjadinya kecelakaan biasanya disebabkan oleh manusia. Perilaku manusia dalam mengendarai kendaraannya sering kali lalai. Hal ini diakibatkan oleh keterbatasan panca indra dalam arah pandang dan laju kendaraan itu sendiri.

Angka kecelakaan yang terjadi di Yogyakarta cukup tinggi. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun yang berdampak pada meningkatnya jumlah kendaraan. Badan Pusat Statistik (2021) menyebutkan bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk sebesar 3.762.167 orang, 2018 sebesar 3.802.872 orang, 2019 sebesar 3.842.932 orang dan tahun 2020 sebesar 3.882.288 orang. Berdasarkan data tersebut jumlah penduduk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan jumlah kebutuhan kendaraan bagi masing-masing orang. Semakin banyak kendaraan yang dibutuhkan maka semakin besar pula tingkat kecelakaan yang akan terjadi di jalan.

Yogyakarta terkenal sebagai kota wisata. Salah satu destinasi wisata Yogyakarta yang paling terkenal di Indonesia yaitu pantai Parangtritis. Hal ini mengakibatkan banyaknya pendatang dari luar yang ingin berwisata ke Yogyakarta. Jalan Parangtritis merupakan salah satu jalan utama menuju pantai Parangtritis, sehingga jalan tersebut akan mengalami peningkatan volume lalu lintas dan mempengaruhi pergerakan lalu lintas itu sendiri. Peningkatan ini berpotensi sangat besar terhadap terjadinya kecelakaan di jalan.

Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Yogyakarta cukup tinggi. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY, pada tahun 2020 jumlah kecelakaan yang terjadi sebesar

4.559 kejadian. Hal ini disebabkan oleh kelalain dan tidak disiplinnya para pengguna jalan.

Studi kasus dilakukan di Jalan Parangtritis Km 4,5 sampai dengan 6,5 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat dua buah simpang tak bersinyal pada ruas Jalan Parangtritis yang berpotensi terjadinya kecelakaan. Jalan ini menjadi jalur yang dilewati untuk menuju tempat wisata sehingga mengakibatkan lalu lintasnya menjadi padat. Kendaraan yang melewati jalan tersebut beragam jenisnya, mulai dari kendaraan ringan maupun kendaraan berat seperti truk. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi pada Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5?
- b. Bagaimana potensi kecelakaan dan karakteristik kecelakaan yang dapat terjadi pada Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5?
- c. Bagaimana hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan?
- d. Bagaimana hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan dan potensi kecelakaan?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
- b. Data lalu lintas yang dikumpulkan merupakan hasil survei di lapangan dengan metode *Traffic Counting* pada jam puncak yaitu pada pagi hari (06.00-08.00) WIB, siang hari (11.00-13.00) WIB, dan pada sore hari (16.00-18.00) WIB,
- c. Identifikasi hubungan volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan lalu lintas pada ruas Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5,

- d. Identifikasi jenis kecelakaan dan potensi kecelakaan yang terjadi di Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan kecelakaan pada Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5 dengan tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan (jumlah, jenis kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, dan jumlah korban) yang terjadi pada Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5,
- b. Mengidentifikasi potensi kecelakaan dan karakteristik kecelakaan yang dapat terjadi pada Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5,
- c. Menganalisis hubungan antara volume kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan di Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
- d. Menganalisis hubungan volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan dan potensi kecelakaan pada ruas Jalan Parangtritis Km 4,5 – 6,5 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dan data mengenai karakteristik kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Parangtritis,
- b. Memberi tambahan pengetahuan mengenai pengaruh rasio volume dan kapasitas jalan terhadap tingkat kecelakaan,
- c. Meningkatkan kesadaran untuk pengguna jalan agar mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di jalan.